

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Nyeri adalah pengalaman yang tidak menyenangkan yang disebabkan oleh kerusakan jaringan yang nyata atau potensial. Namun, nyeri persalinan adalah perasaan fisik yang dialami ibu saat persalinan, seperti kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks, dan penurunan janin. Persalinan biasanya menyebabkan rasa sakit, yang melibatkan perubahan fisiologis dan psikologis bagi ibu bersalin serta rasa sakit ini dapat menyebabkan stres dan putus asa.

Di RS Pertamina Balikpapan khususnya diruang bersalin, penanganan nyeri persalinan yang sudah diterapkan kepada ibu bersalin yaitu Teknik relaksasi nafas dan masase punggung. Teknik rebozo merupakan hal baru terapi non-farmakologi untuk penanganan nyeri yang belum diterapkan diruang bersalin RS Pertamina. Rata-rata ibu bersalin mengalami nyeri persalinan ketika bersalin, Ketika rasa nyeri semakin lama semakin terasa nyeri tak tertahankan bisa menyebabkan ibu bersalin menyerah menjalani proses persalinan normal dan meminta persalinan dengan *Section Sesaria*, hal ini dikarenakan ibu bersalin tidak dapat beradaptasi dan tidak dapat mengelola rasa nyeri persalinan dengan baik. Apabila ibu bersalin dapat beradaptasi dan mengelola rasa nyeri itu dengan terapi non-farmakologis misalnya dengan Teknik rebozo ibu dapat merasa lebih rileks dan nyaman sehingga sang ibu bisa menjalani proses persalinan dengan aman dan nyaman.

Dalam kelas hamil di RS Pertamina Balikpapan terdapat Pendidikan Kesehatan seputar kehamilan dan persalinan, salah satunya memperkenalkan pada ibu hamil tentang terapi non-farmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan dengan mengajarkan teknik rebozo. Dalam hal ini, sang ibu merasakan kenyamanan ketika dilakukan teknik rebozo. Teknik rebozo merupakan salah satu teknik relaksasi yang dapat digunakan untuk mengendalikan rasa nyeri tanpa penggunaan obat-obatan selama persalinan. Penggunaan kain panjang pada teknik rebozo yang dililitkan pada pinggul

kemudian ditarik atau digoyangkan untuk meredakan ketegangan dan ketidaknyamanan ibu bersalin, dengan teknik ini dapat melepaskan ketegangan otot, ketegangan fisik, dan nyeri, membuatnya lebih aman, nyaman, tidak ada kecemasan serta menurunkan sensitivitas terhadap nyeri.

Rumah Sakit Pertamina Balikpapan merupakan salah satu RS BUMN yang berada di Kalimantan Timur, berdasarkan data pasien bersalin rata-rata jumlah persalinan normal tiap bulan di RS Pertamina Balikpapan sebanyak 25 orang, biasanya ibu bersalin di RS Pertamina Balikpapan yang mengalami nyeri persalinan diberikan asuhan kasih sayang ibu berupa massage punggung dan teknik relaksasi, meskipun dari 25 orang ibu bersalin terdapat 15 orang ibu bersalin yang tidak bisa menyesuaikan rasa nyeri persalinan dengan teknik ini dikarenakan nyeri persalinan yang semakin intens membuat ibu bersalin kurang fokus dan terkadang putus asa akhirnya meminta persalinan dengan *secsio secaria*, maka dari itu diperlukan asuhan tambahan berupa teknik rebozo supaya proses persalinan berjalan dengan nyaman dan menyenangkan. Di RS Pertamina Balikpapan belum melakukan penerapan teknik rebozo kepada ibu bersalin diruang bersalin, oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan menerapkan teknik rebozo terhadap ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan pada proses persalinan kala 1 fase aktif. Dengan penggunaan teknik rebozo di RS Pertamina Balikpapan diharapkan ibu bersalin mampu beradaptasi dengan nyeri persalinan dan dapat mengelola rasa nyeri persalinan dengan teknik rebozo sehingga persalinan lebih rileks, aman dan nyaman.

B. RUMUSAN MASALAH

Apakah Teknik rebozo berpengaruh terhadap nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif di Rumah Sakit Pertamina Balikpapan ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknik rebozo guna menurunkan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif persalinan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif sebelum diberikan teknik rebozo
- b. Mengidentifikasi tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif sesudah diberikan teknik rebozo
- c. Untuk menganalisis pengaruh teknik rebozo dalam meredakan nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif

D. MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi penulis terhadap studi kasus mengenai penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan penerapan teknik rebozo dalam mengurangi rasa nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dengan menerapkan dan mengajarkan teknik rebozo dalam mengurangi rasa nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif, sehingga membuat ibu bersalin merasa lebih nyaman, tenang dan menyenangkan dalam menjalani proses persalinan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi bagi mahasiswa lain dalam memahami dan menambah pengetahuan tentang penatalaksanaan teknik rebozo dalam mengurangi rasa nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif.

c. Bagi Penulis Lain

Menambah literatur ilmiah tentang manajemen nyeri yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan.

d. Bagi Pembaca

Memberikan informasi pada tenaga medis, ibu hamil, dan keluarga tentang alternatif non farmakologis untuk mengatasi nyeripersalinan.